

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, agar tercapainya kualitas pendidikan yang baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan keterampilan terhadap sikap dan juga pengalaman siswa dimana aspek – aspek yang di peroleh akan berkembang dalam diri anak untuk diterapkan dan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan dalam membangun bangsa.

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan pondasi untuk usia-usia selanjutnya. Selain itu pada usia ini dikenal dengan golden age yaitu sebuah kondisi pada saat anak mengalami perkembangan fisik dan psikis yang sangat pesat. Seluruh dimensi pengembangan akan tumbuh dan berkembang, saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu dengan lainnya. Untuk itu, anak membutuhkan stimulasi holistik yang meliputi stimulasi pendidikan, kesehatan dan gizi, serta psikososial.

masa usia dini menerapkan masa pembentukan dasar-dasar kepribadian seseorang yang kelak menjadi karakter di masa dewasanya. Lebih lanjut salim menerangkan kecerdasan dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: gizi, kesehatan dan pendidikan yang telah terjadi sejak masa prenatal, sehingga stimulasi pada anak usia dini harus diberikan secara holistik dan integratif.

Undang – undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada usia anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pernyataan pada Undang-Undang tersebut membuktikan bahwa pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Pendidikan anak sebagai strategi pembangunan sumber daya manusia (human resource) harus dipandang sebagai titik sentral dalam pembentukan karakter bangsa secara utuh. Pendek kata, “Pendidikan memainkan fungsi ganda, yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam kerangka “individuasi” agar segenap potensi dirinya teraktualisasikan dengan maksimal dan “partisipasi” agar tetap mampu bersinergi dan membangun hubungan kebersamaan dengan orang lain sesama warga masyarakat dan warga negara.

Pelayanan pengembangan anak usia dini yang holistik dan integratif dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar anak yang meliputi kebutuhan kesehatan dan gizi, pendidikan dan stimulasi serta kasih sayang orang tua. Secara umum kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), emosi/ kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental (asah). Sarana dan prasarana berkaitan dengan lahan dan bangunan basis pelayanan terpadu dengan pendekatan Holistik Integratif. Bangunan tempat pelayanan sesuai dengan fungsi setiap jenis pelayanan, ruang rawat, ruang

periksa, kamar tidur, sesuai standar minimum masing-masing pelayanan, lahan bermain (play ground), taman bermain dan perpustakaan. Sarana bermain seperti APE (Alat Permainan Edukatif), alat bermain di dalam dan luar ruangan, sarana belajar seperti kurikulum, buku, materi bahan ajar, peralatan, furniture, sarana kesehatan seperti buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KMS (Kartu Menuju Sehat) dll, dan sarana pembekalan kesehatan seperti vaksin, obat, suplementasi gizi mikro.

Pada hal mutu layanan PAUD sangat ditentukan oleh keterlibatan sektor-sektor lain di luar pendidikan sebagaimana dijelaskan diatas. hal seperti ini didukung lagi masih rendahnya kesadaran, partisipasi dan peran serta masyarakat dan keluarga terhadap pentingnya pelayanan pendidikan bagi anak usia dini, termasuk pelayanan kesehatan gizi, pengasuhan, dan pemberian perlindungan bagi anak usia dini. kondisi ini menjadi salah satu faktor pendukung mutu layanan paud masih jauh dari harapan. Diperlukan usaha yang integratif komprehensif untuk mengembangkan lembaga PAUD sehingga bisa benar-benar mengembangkan potensi anak usia dini untuk mencapainya dibutuhkan dedikasi yang tinggi dari pendidik sekolah keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Penyelenggaran Pendidikan anak usia dini secara holistik integratif penting untuk dikaji karena akan memunculkan komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah, orang tua satu dengan orang tua yang lainnya, dan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak.

PAUD holistic intergratif pada hakikatnya ditunjukkan agar kebutuhan yang paling dasar dari seorang anak dapat dipenuhi secara utuh dan menyeluruh,

sehingga anak dapat mengalami tumbuh kembang secara optimal. Pada prinsipnya anak mendapatkan pelayanan di lembaga penyelenggaraan pelayanan yang ada di masyarakat seperti posyandu, BKB, dan PAUD.

Pengembangan pendidikan anak usia dini holistik intergratif sudah direncanakan dan digunakan sistem matik disatuan PAUD meliputi : pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, pelayanan pengasuhan, dan pelayanan perlindungan. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan PAUD secara holistik intergratif memang sangat penting dan harus menjadi tanggung jawab bersama. Karena itu keterlibatan semua pihak perlu dibangkitkan, hal yang lebih penting adalah kesadaran bagi semua warga untuk memperhatikan tumbuh kembang peserta didik secara baik dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal.

Berdasarkan observasi awal peneliti di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate yang terletak pada JL .Kelurahan Takoma. Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, beliau menegaskan bahwa program holistik integratif sudah dilaksanakan di sekolah tersebut dan mulai dilaksana pada tahun 2013 hingga saat ini, akan tetapi untuk SK Sub Gugus Tugas Pengembangan Anak Usia dini Holistik Integratif belum ada. Namun, proses pembelajaran holistik integratif sudah diterapkan hingga saat. Selain itu, program holistik intergratif juga dilakukan untuk anak murid, guru, wali murid. program holistik intergratif dilakukan di sekolah TK Kemala Bhayangkari, misalnya program kesehatan setiap enam bulan berjalan dari puskesmas kota, dengan kegiatan mengadakan pemeriksaan mata, gigi, kemudian kesehatan bagi anak saat hari – hari besar

seperti HUT yayasan kemala bhayangkari dan bekerja sama dengan yayasan, POLDA maluku utara dan instansi lainnya. Pengembangan pendidikan anak usia dini holistik intergratif sudah direncanakan dan digunakan sistem disatuan PAUD untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing dimasa depan pengembangan usia dini holistik intergratif meliputi : pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, pelayanan pengasuhan, dan pelayanan perlindungan Namun belum sepenuhnya melakukan layanan kesejahteraan bagi anak PAUD.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Program PAUD Holistik Integratif Di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas setelah hasil studi pendahuluan di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahannya, di antaranya :

1. Belum adanya SK Sub Gugus Tugas Pengembangan Anak Usia dini Holistik Integratif yang menyetujui sekolah menjalankan PAUD HOLISTIK
2. Program paud holistik masih sebatas kesehatan (fisik) dan Gizi belum melakukan layanan kesejahteraan

C. Rumusan Masalah

Permasalahan diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan paud holistik integratif di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan program PAUD Holistik Integratif di TK Kemala Bhayangkari

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan, selain itu juga dapat memberikan pemahaman lebih terhadap peneliti dan guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis penerapan program PAUD holistik intergratif DI TK kemala bhyangkari 01 kota Ternate.

2. Bagi guru

Untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa dengan menerapkan program PAUD holistik intergratif.